

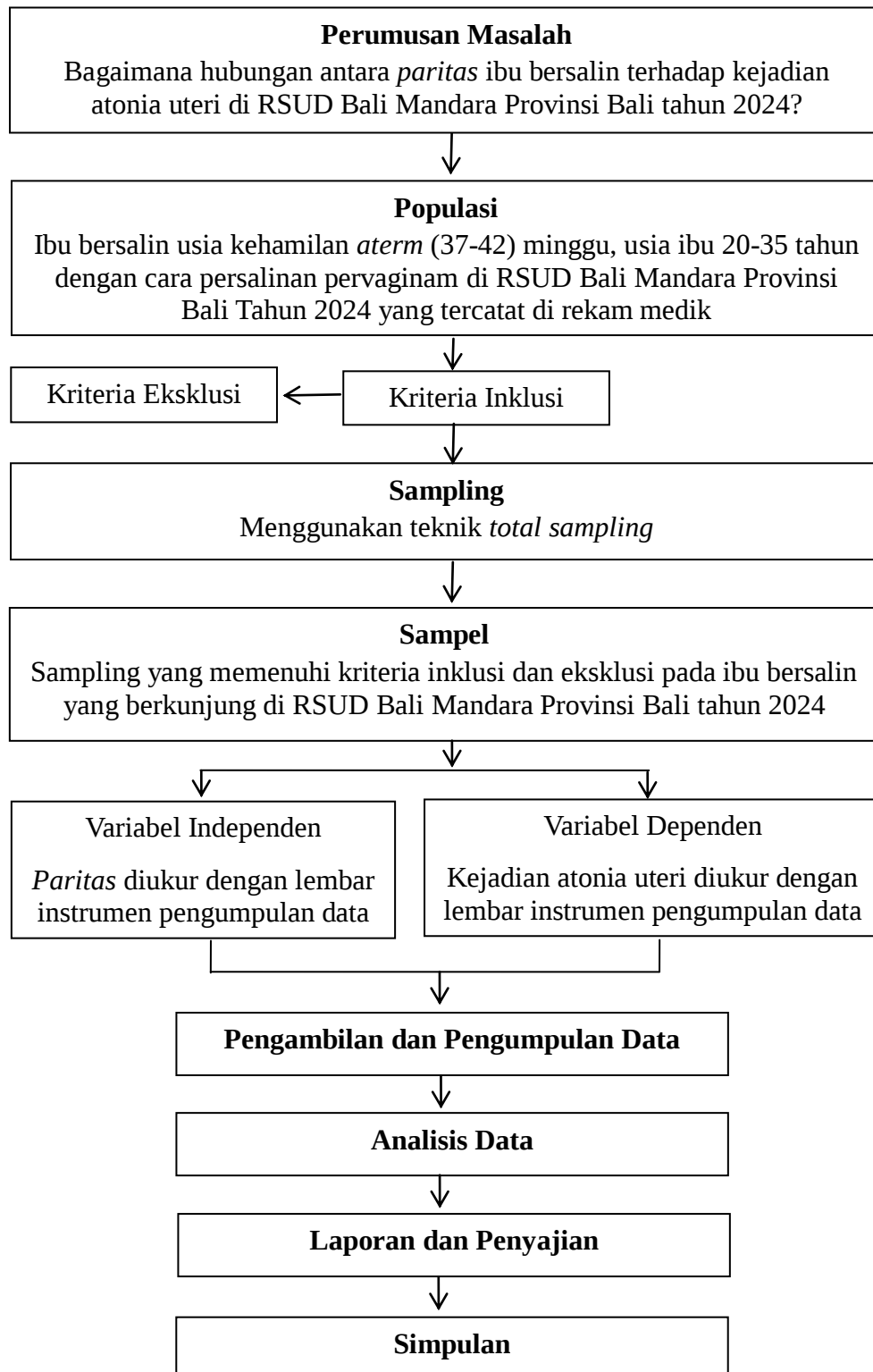
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non-eksperimen (observasional) dengan jenis penelitian analitik korelasional, yaitu penelitian yang melakukan identifikasi dan pengukuran variabel serta mencari hubungan antar variabel untuk menerangkan kejadian atau fenomena yang diamati (Suiraoaka, 2019). Dalam penelitian ini melakukan identifikasi dan mencari hubungan antara *paritas* pada ibu bersalin terhadap kejadian atonia uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor penyebab (variabel bebas atau independen) dan faktor akibat (variabel terikat atau dependen) yang secara serentak diobservasi dan diukur dalam waktu yang sama (*point time approach*) (Suiraoaka, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yang merupakan rumah sakit tipe B dan berlokasi di Jl. By Pass Ngurah Rai No.548, Sanur, Denpasar. Pengambilan tempat penelitian di rumah sakit tersebut dengan pertimbangan karena kejadian atonia uteri yang terus meningkat selama tiga tahun terakhir dan atonia uteri menempati urutan pertama sebagai sebab terjadinya perdarahan post partum. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data rekam medik pasien di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terjangkau dalam penelitian ini seluruh ibu bersalin di RSUD Bali Mandara tahun 2024 dengan usia kehamilan *aterm* (37-42 minggu), usia ibu 20-35 tahun, dengan cara persalinan pervaginam yang tercatat di rekam medik.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi terjangkau yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jenis kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum pada subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu bersalin dengan kehamilan tunggal

2) Ibu bersalin dengan jarak kehamilan terakhir $\geq$ dua tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi atau mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Yang termasuk kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu bersalin yang menderita anemia, hipertensi dalam kehamilan, penyakit jantung, diabetes, asma, pre eklampsia
- 2) Ibu bersalin yang mengalami komplikasi atau penyulit pada kala I dan II (partus lama)
- 3) Ibu bersalin dengan polihidramnion
- 4) Ibu bersalin dengan riwayat atonia uteri pada persalinan sebelumnya

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 94 orang

3. Teknik pengambilan sampel

Sampling adalah proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik sampling yang menggunakan keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 158 orang, dimana populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 152 orang. Kemudian sampel yang dieksklusi sebanyak 58 orang sehingga total sampel yang didapat sebanyak 94 orang

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Hal ini memiliki arti bahwa seorang peneliti melakukan pencatatan, meminta, dan mengakses data tersebut. Data ini terkadang sudah berbentuk informasi yang telah dikumpulkan di lapangan. Dari sini dapat dikatakan untuk melakukan penelitian, seorang peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data terkait atonia uteri dan *paritas* ibu bersalin yang berkunjung di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 serta diperoleh dari catatan rekam medik pasien.

2. Cara pengumpulan data

Untuk mendapatkan data informasi terkait semua ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 pada catatan rekam medik pasien, berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian ini :

- a. Langkah pertama mengajukan permohonan uji etik penelitian dan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat permohonan uji etik PP.06.02/F.XXIV.14/0692/2025 dan nomor surat permohonan izin penelitian PP.06.01/F.XXIV.14/0601/2025.
- b. Selanjutnya peneliti membawa Surat Permohonan Uji Etik Penelitian dan izin melaksanakan penelitian kepada bagian Diklat RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

- c. Bagian Diklat RSUD Bali Mandara Provinsi Bali selanjutnya berkoordinasi dengan bagian Komite Etik RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terkait dengan penerbitan *Ethical Clearance* penelitian dan izin penelitian.
- d. Setelah *Ethical Clearance* dari komite etik dengan nomor surat 019/EA/KEPK.RSBM.DISKES/2025 terbit dan Surat Keterangan Penelitian dari bagian Diklat RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dengan nomor surat B.43.000/8848/KEP/RSBM terbit, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Instalasi Ruang Rekam Medik RSUD Bali Mandara Provinsi
- e. Pengumpulan data penelitian diawali dengan mendapatkan nomor rekam medik ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali melalui data register ibu bersalin, selanjutnya mencari data ibu bersalin tersebut pada rekam medik pasien.
- f. Memilih sampel penelitian dengan teknik *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang didapatkan dari register obstetri ruang bersalin RSUD Bali Mandara yang terintegrasi langsung dengan ruang rekam medik RSUD Bali Mandara, selanjutnya melakukan pengisian pada lembar instrumen pengumpulan data.
- g. Mengecek kelengkapan data yang telah diisi pada lembar instrumen pengumpulan data.
- h. Melakukan pengelolaan data pada lembar instrumen pengumpulan data.
- i. Melakukan rekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui rekam medik pasien dimana data ibu bersalin yang mengalami kejadian atonia uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 yang disusun secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Data-data yang terdapat dalam catatan rekam medik pasien dicatat di lembar instrumen pengumpulan data. Data yang diambil berupa data variabel bebas yakni *paritas* ibu bersalin serta variabel terikat yakni kejadian atonia uteri, selain itu pada instrumen pengumpulan data juga ditampilkan karakteristik ibu seperti usia ibu, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat ANC. Data di kumpulkan dengan melihat data yang tercatat dalam formulir Asesmen Awal Kebidanan dan Kandungan (RM.7D/IRNA/00) serta pada Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (RM.7/SIR/01).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

a. *Editing*

Editing adalah tahap dalam melakukan pengecekan terhadap kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari rekam medik pasien dan telah tercatat pada lembar instrumen pengumpulan data terkait variabel penelitian yaitu *paritas*, dan kejadian atonia uteri pada ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024, diperiksa kembali untuk

mengurangi risiko kesalahan atau kekurangan data yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

b. *Coding*

Coding merupakan proses untuk memberikan kode pada setiap data yang tercatat pada instrumen penelitian guna mengidentifikasi dan mengklasifikasikannya. Pada penelitian ini, data yang tercatat pada lembar instrumen pengumpulan data terkait variabel penelitian seperti *paritas* dan kejadian atonia uteri pada ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024, dan juga karakteristik dari sampel seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat ANC kemudian diidentifikasi dan diklasifikasikan dengan pemberian kode yang sesuai berdasarkan karakteristik responden. yaitu:

- 1) *Paritas* : kode 1 = *primipara*, kode 2 = *multipara*, dan kode 3 = *grandemultipara*
- 2) Kejadian atonia uteri pada ibu bersalin: kode 1 = mengalami atonia uteri dan kode 2 = tidak mengalami atonia uteri
- 3) Usia : kode 1 = 20-25 tahun, kode 2 = 26-35 tahun
- 4) Pendidikan : kode 1 = Dasar, kode 2 = Menengah, kode 3 = Tinggi
- 5) Pekerjaan : kode 1= Tidak bekerja, kode 2 = Bekerja
- 6) Riwayat ANC : kode 1 = < 4 kali, kode 2 $\geq$ 4 kali

c. *Entry dan transferring*

Entry dan transferring adalah proses memasukkan data ke dalam komputer dan menyimpannya sesuai dengan data yang tercatat pada lembar instrumen pengumpulan data.

d. *Cleaning* atau *tabulation*

Cleaning atau *tabulation* adalah proses penting dalam analisis data dimana data yang telah dimasukkan ke dalam komputer diperiksa untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian yang terjadi. Setelah dilakukan *cleaning*, data dikelompokkan dan dihitung sehingga dapat disajikan dalam bentuk master tabel yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Hal ini bertujuan agar data yang digunakan dalam penelitian tersebut akurat dan dapat dipercaya.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi statistik dari variabel penelitian yang diperoleh dari rekam medik RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 yang telah terkumpul dan diperiksa kelengkapannya. Data variabel yang disajikan terdiri dari *paritas* ibu bersalin dan kejadian atonia uteri yang tertuang dalam tabel distribusi frekuensi. Tujuan dari analisis *univariat* adalah untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel penelitian secara terpisah. Hasil analisis ini memberikan gambaran umum tentang distribusi frekuensi dan proporsi dari setiap variabel, serta membantu dalam memahami data yang ada sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

b. *Analisis bivariat*

Analisis bivariat proses analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Pada penelitian ini analisis *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *paritas* ibu bersalin dengan kejadian atonia uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024. Uji statistik dilakukan melalui metode analisis dengan Koefisien Kontingensi, metode analisis ini

digunakan selain untuk mengetahui hubungan *paritas* dengan kejadian atonia uteri, juga dapat mengetahui kekuatan hubungan tersebut.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dari komisi etik dan izin melaksanakan penelitian dari direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan rekam medis ibu bersalin yang berkunjung di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 sehingga tidak memerlukan persetujuan dari responden. Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah dan kerahasiaan identitas subjek penelitian dijaga dengan baik. Penelitian ini dilakukan menggunakan aturan etik serta prinsip dasar pada penelitian, yaitu *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice* (Nursalam, 2017).

1. *Respect for persons*

Penelitian ini tidak menampilkan informasi mengenai identitas subjek penelitian, seperti nama atau alamat dari ibu bersalin yang datang ke RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada tahun 2024. Hanya kode yang dituliskan pada lembar instrumen pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Hal ini dilakukan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek penelitian.

2. *Kemanfaatan (beneficence)*

Kewajiban etis yang harus dipatuhi oleh peneliti adalah memaksimalkan manfaat dan meminimalisir risiko atau bahaya yang mungkin timbul dari pelaksanaan suatu penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, desain penelitian ini dibuat dengan jelas,

bertanggung jawab, dan dilakukan oleh peneliti yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik penelitian yang dilaksanakan.

3. Berkeadilan (*distributive justice*)

Peneliti tidak memandang perbedaan ras, suku, agama dan budaya dari subjek penelitian yaitu ibu bersalin yang datang ke RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada tahun 2024 serta memperlakukannya secara adil dan tidak membedakan satu sama lainnya.